

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN KLAIM ASURANSI KESEHATAN BERDASARKAN PSAK 23 PADA RUMAH SAKIT UMUM (RSU) 'AISYIYAH PADANG

Immu Puteri Sari¹, Fitri Yulianis², Rohmatul Aini³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan klaim asuransi kesehatan di RSU Aisyiyah Padang. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik wawancara dan dokumenter digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode kas yang didasarkan pada operasi kas perusahaan digunakan untuk pengakuan manfaat asuransi kesehatan rumah sakit. Dalam proses pengakuan jaminan BPJS kesehatan ada beberapa langkah yang harus dilakukan, setelah itu syarat-syarat yang telah disepakati diserahkan kepada perusahaan asuransi BPJS hingga klaim disetujui. Manfaat bersertifikat dibayarkan melalui bank dan kemudian dicatat sebagai pendapatan rumah sakit. RSU 'Aisyiyah Padang tidak menerapkan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 karena metode cash based tidak dapat menggambarkan efektivitas manajemen dalam menganggarkan biaya yang berkaitan dengan aktivitas operasi.

Kata Kunci : Pengakuan, Pendapatan, Asuransi BPJS, Verifikasi Klaim

ABSTRACT : The aim of this research is to determine the recognition of health insurance claims at RSU Aisyiyah Padang. The research used is descriptive qualitative. Interview and documentary techniques were used as data sources in this research. In this research, the cash method based on the company's cash operations is used to recognize hospital health insurance benefits. In the process of recognizing BPJS health insurance, there are several steps that must be taken, after which the agreed conditions are submitted to the BPJS insurance company until the claim is approved. Certified benefits are paid through the bank and then recorded as hospital income. RSU 'Aisyiyah Padang does not apply revenue recognition based on PSAK 23 because the cash based method cannot describe management's effectiveness in budgeting costs related to operating activities.

Keywords: Recognition, Income, BPJS Insurance, Claim Verification

A. PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah suatu kerangka prosedur petunjuk untuk pembuatan laporan keuangan akuntansi yang berisi peraturan yang berkaitan dengan pencatatan, penyusunan, perlakuan, serta penyajian laporan keuangan. PSAK menetapkan dasar-dasar penyajian laporan keuangan yang memiliki tujuan umum (general purpose financial statements) untuk bisa dibandingkan dengan baik dengan laporan keuangan yang sebelumnya ataupun laporan keuangan lainnya (iaiglobal.or.id).

Menurut Mutmainnah (2015) klaim atau pendapatan asuransi bagi rumah sakit merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan pihak penanggung atas dasar pertanggungjawaban terhadap pihak tertanggung yang telah melakukan perjanjian sesuai dengan bentuk penanggulangan risiko dan tarif premi yang telah diberlakukan oleh kedua belah pihak. Klaim sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian, dengan klaim peserta asuransi dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian pertanggungangan untuk mendapatkan manfaat atas suatu kerugian (Khotimah, 2014).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSU) Aisyiyah Padang merupakan rumah sakit umum swasta tipe C dan terakreditasi pertama kali pada bulan Desember 2017. Rumah sakit ini berdiri sejak tanggal 16 Oktober 1987, sudah berdiri sejak lama sehingga terus mengalami perubahan dalam segala aspek.

Memberikan pelayanan yang baik kepada pasien RSUD 'Aisyiyah Padang mempunyai visi yang dicintai masyarakat dan misi meningkatkan citra rumah sakit Islam, memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional serta meningkatkan manajemen rumah sakit.

Secara umum pendapatan terbesar RSUD 'Aisyiyah Padang berasal dari klaim asuransi, karena sebagian besar masyarakat menggunakan asuransi kesehatan karena program jaminan kesehatan (JAMKESMAS). Program JAMKESMAS memberikan perlindungan sosial di bidang kesehatan untuk menjamin kecukupan dan kepuasan kebutuhan kesehatan masyarakat.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan usaha milik negara yang diberi wewenang khusus oleh pemerintah untuk memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya PNS, PNS dan pensiunan TNI/POLRI, veteran, perintis kemerdekaan dan keluarganya, dan yang lain. perusahaan atau masyarakat biasa (UU Badan Penyelenggara Jaminan Sosial No. 24 Tahun 2011 1 ayat 1). Proses pembayaran yang dilakukan oleh pihak asuransi tidak dapat diterima langsung oleh pihak rumah sakit. Biaya pelayanan kesehatan untuk sementara ditanggung oleh pihak rumah sakit sesuai dengan perjanjian kerjasama. UU No. 24.2011:

1. Ketentuan perjanjian kerja sama yang telah disepakati,
2. Proses pembayaran layanan kesehatan atas pasien ditanggung oleh pihak penjamin asuransi,
3. Dilakukan paling lambat 1-30 hari kerja, setelah berkas pasien dan surat piutang dari rumah sakit dikirimkan.

RUMUSAN MASALAH

“Bagaimana proses pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 pada RSUD ‘Aisyiyah Padang”?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 di RSUD ‘Aisyiyah Padang.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Instansi, Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi perusahaan/ instansi dalam mengambil kebijakan mengenai analisis pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 di RSUD ‘Aisyiyah Padang.
2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 di RSUD ‘Aisyiyah Padang.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi tambahan yang membutuhkan informasi berkaitan maupun pihak yang berkepentingan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

KONSEP TEORITIS

Pengertian Asuransi

Menurut Al-Arif (2012:212) “Asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung”.

Fungsi Asuransi

Menurut Nutisusastro (2013:3), fungsi asuransi dalam menunjang perkembangan ekonomi sedikitnya diwujudkan melalui tujuh cara:

- a) Asuransi mempromosikan stabilitas keuangan dan mengurangi rasa kegelisahan.
- b) Asuransi swasta dapat mensubstitusi peran pemerintah dalam melaksanakan program security.
- c) Asuransi memfasilitasi kegiatan perdagangan dan kegiatan komersial lainnya.

- d) Asuransi memobilisasi dana masyarakat secara nasional.
- e) Asuransi membantu pengelolaan risiko dengan lebih efisien.
- f) Asuransi dan reasuransi memiliki insentif ekonomi untuk membantu para pemegang polis dalam memperkecil risiko.
- g) Manfaat asuransi kepada perkembangan ekonomi adalah bahwa asuransi mendorong alokasi modal yang dimiliki oleh pemerintah dengan lebih efisien.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial (Pasal 1 Ayat 1 UU No. 24 Tahun 2011). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk dengan Undang-Undang untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS menurut UU Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah transformasi dari badan penyelenggara jaminan sosial yang sekarang telah berjalan dan dimungkinkan untuk membentuk badan penyelenggara baru sesuai dengan dinamika perkembangan jaminan sosial. (Putri, 2014:7).

Pendapatan

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Pengakuan pendapatan pada akhirnya diharapkan menguntungkan perusahaan yaitu berupa laba yang diperoleh. Ada dua metode pencatatan akuntansi yang dapat dilakukan yaitu (Tangkere et al., 2017 : 1361) :

- 1) Metode kas basis (cash basis), yaitu proses pencatatan suatu transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat saat menerima ataupun mengeluarkan kas, dan pendapatan akan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan beban dicatat pada saat mengeluarkan kas.
- 2) Metode akrual basis (accrual basis), yaitu proses pencatatan suatu transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

Pendapatan Premi

Menurut Amrin (2006:108) “Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan atau barang. Penggantian kerugian tentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan kerugian maupun apabila terjadi kehilangan tertanggung kepada penanggung”.

Pendapatan yang biasanya diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tergantung kepada jenis usaha yang dikelola oleh perusahaan tersebut. PSAK No. 36 mengenai standar akuntansi untuk asuransi jiwa, menyebutkan ada tiga jenis pendapatan yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa, yaitu :

- 1) Premi Kontrak Asuransi Jangka Pendek
Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.
- 2) Premi Selain Kontrak Asuransi Jangka Pendek
Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

- 3) Pendapatan Lain-Lain
Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

Klaim Asuransi

Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran akibat terjadinya risiko yang telah diperjanjikan tertanggung dan penanggung berdasarkan akta polis (widayati, 2019:5). Klaim adalah suatu pernyataan hak untuk pembayaran, seperti ketika seorang pelanggan memberitahukan kerugian perusahaan dari produk-produk yang rusak dan percaya bahwa kerugian tersebut memberikan ganti rugi (Lestari dan Widagdo, 2018:8).

Kerangka konseptual



Dari kerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan bahwa pendapatan atas klaim asuransi merupakan salah satu faktor penting yang dapat menjaga kelangsungan hidup bagi rumah sakit. Peneliti akan menganalisa dan membandingkan penyajian pengakuan pendapatan atas klaim asuransi Rumah Sakit 'Aisyiyah berdasarkan PSAK 23 sebagai acuan pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Padang apakah data penelitian telah sesuai dengan peraturan yang telah diatur dalam PSAK 23 atau belum.

C. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Kota Padang. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 bulan, yaitu dari bulan Desember sampai bulan Februari 2023.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sugiyono (2018 :456) sebagai berikut :

1. Data Primer
Data primer adalah jenis data yang didapatkan secara langsung dari pihak pertama. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan dan kasubag (keuangan bagian) yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan atas klaim asuransi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan. Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti, catatan,

laporan, artikel yang disusun beru arsip baik di publikasikan dan yang tidak di publikasikan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat peneliti menggunakan instrument :

- a) Observasi
 Observasi dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perpektif individu.
- b) Wawancara
 Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan yang bersangkutan di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang.
- c) Dokumentasi
 Peneliti mengambil data dengan teknik mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dimiliki pada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang.

Teknik Analisa Data

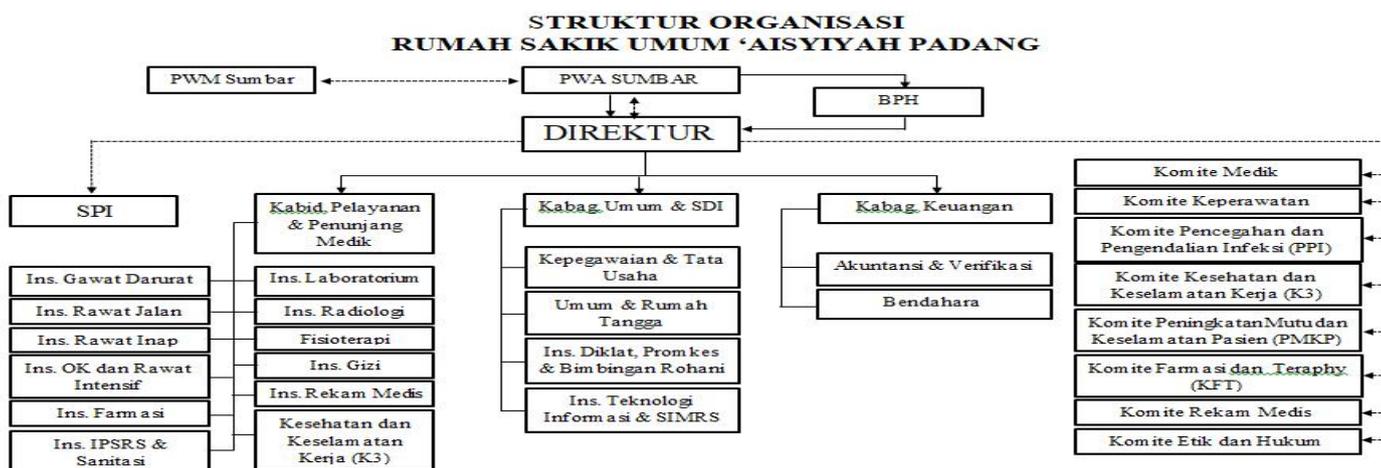
Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak staf keuangan bagian pendapatan pada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang.
- b. Peneliti mengambil data dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang ada pada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang.
- c. Mengumpulkan semua data dari hasil wawancara dan dokumentasi dari laporan keuangan.
- d. Menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.
- e. Membandingkan apakah pendapatan klaim asuransi pada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang telah sesuai dengan PSAK 23 atau belum.
- f. Membuat hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

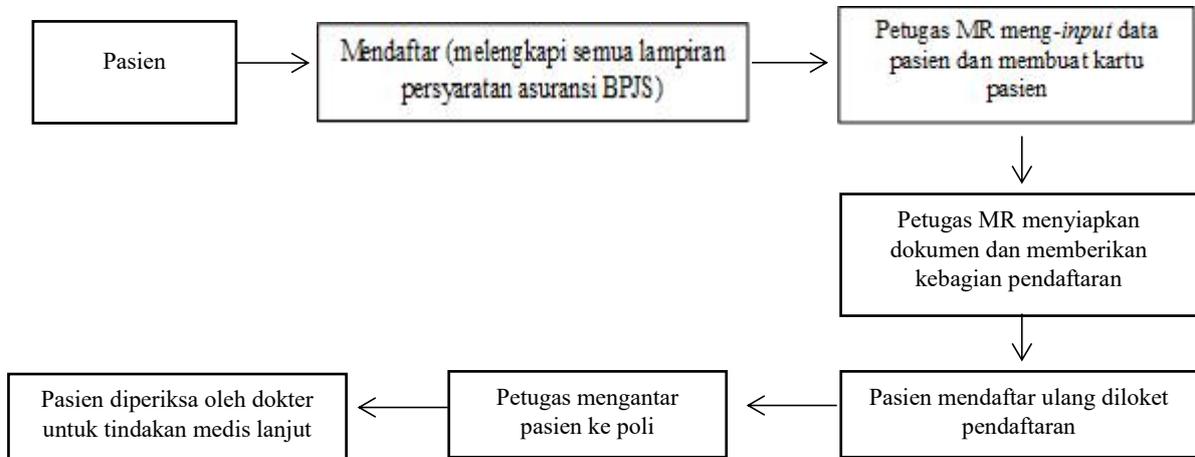
Struktur Organisasi RSU ‘Aisyiyah Padang

Struktur organisasi RSU ‘Aisyiyah Padang telah sesuai Surat Pimpinan Wilayah Sumatera Nomor : 271/SK-PWA/a/XI/2021.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prosedur Pendaftaran Asuransi BPJS RSU ‘Aisyiyah Padang
 alur layanan asuransi di RSU ‘Aisyiyah Padang seperti berikut :



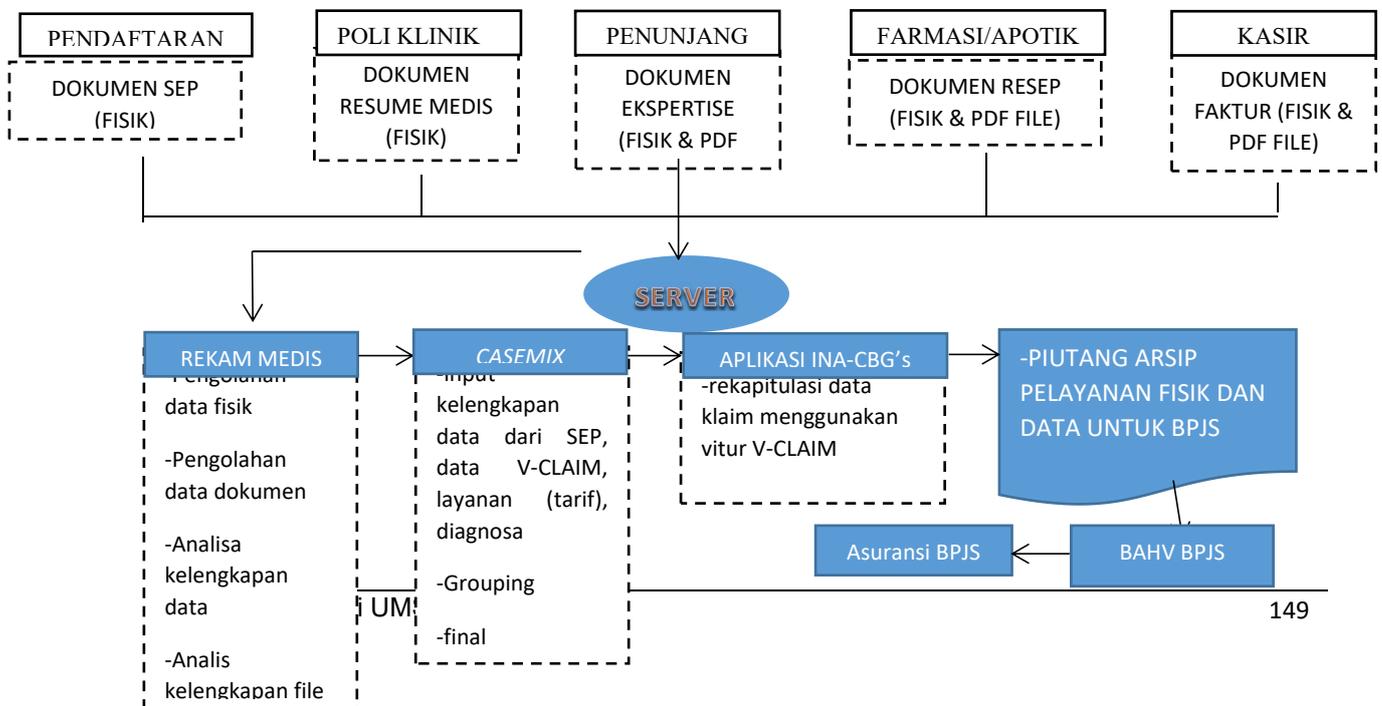
Sumber : Data Diolah Sendiri Berdasarkan Informasi

Proses pendaftaran pasien asuransi BPJS terdiri dari beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

1. Pasien mendaftar melalui WhatsApp ke nomor yang telah disediakan dan mengirimkan format Nama, No. MR, Dokter yang dituju, dan Lampiran persyaratan
2. Petugas MR melakukan penginputan data dan cetak data, kemudian membalas pesan calon pasien
3. Petugas MR menyiapkan dokumen dan diserahkan ke pendaftaran
4. Kemudian calon pasien mendaftar ulang di loket pendaftaran
5. Selanjutnya petugas Runner mengantar pasien ke poli
6. Pasien diperiksa oleh dokter untuk pemeriksaan medis pasien lebih lanjut.
7. Lalu bagian pendaftaran akan meng-input data pasien kedalam komputer sebagai prosedur pendaftaran pasien yang baru.

Prosedur Klaim Asuransi RSU ‘Aisyiyah Padang

Alur SIMRS (Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) Asuransi BPJS RSU ‘Aisyiyah Pada



Sumber : Data Diolah Sendiri Berdasarkan Informasi

Pengakuan Pendapatan Klaim Asuransi Kesehatan RSUD ‘Aisyiyah Padang

Metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan klaim asuransi BPJS pada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang masih menggunakan cash basis, karena pendapatan hanya akan diakui apabila uang telah diterima dan dicairkan via bank atau sudah dilakukan pembayaran oleh pasien. Pendapatan berbasis kas biasa atau disebut sebagai penerimaan atau di Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 13 tentang Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU). Pendapatan berbasis kas dicatat apabila Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang menerima kas atas pelayanan jasa/produk yang diberikannya. Pengakuan pendapatan dari pasien yang menggunakan asuransi baik asuransi swasta atau Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau Jaminan Kesehatan Pemerintah Daerah (Jamkesda). Pengakuan pendapatan pada pasien berjaminan dilakukan pada saat pelayanan sudah selesai diberikan kepada pasien.

Rumah sakit umum ‘aisyiyah padang lebih mudah mengakui dan mengukur pendapatan dari pasien yang menggunakan asuransi swasta, karena biasanya tarif pasien dengan asuransi swasta mengacu kepada tarif yang berlaku pada rumah sakit. Sementara itu, pasien JKN harus menunggu kepastian jumlah nominal yang bisa diakui dan harus menunggu proses verifikasi.

RSU ‘Aisyiyah Padang dalam melakukan pengakuan pendapatan atas klaim asuransi pasien JKN/BPJS harus menunggu sekitar 2 minggu hingga bisa pendapatan tersebut diakui. Selain itu, rumah sakit ini mencaikan klaim selama sebulan sekali, dan proses asuransinya selama 14 hari kerja.

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran klaim BPJS oleh pihak asuransi kepada pihak rumah sakit, maka akan dikenakan denda. Denda keterlambatan tersebut bisa menjadi pendapatan bagi rumah sakit. Pendapatan dari denda tersebut langsung dibayarkan pihak asuransi BPJS melalui via bank rumah sakit, tetapi bagian casemix tidak tahu bagaimana proses dan berapa denda yang dibayarkan oleh bagian asuransi BPJS tersebut.

Pengakuan pendapatan dapat dirujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). Berdasarkan PSAP dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut. Pendapatan LRA diakui pada saat kas di terima di rekening kas negara/daerah atau oleh entitas pelaporan. Pengakuan pendapatan basis kas untuk pengakuan belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca.

Menurut PSAK 23 Paragraf 14, suatu perusahaan jasa dapat mengakui pendapatan apabila hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal. Adapun kriteria andal sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
2. Ada kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas
3. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan
4. Biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur secara andal.

RSU ‘Aisyiyah Padang menggunakan basis kas sebagai pengakuan pendapatan yaitu untuk memperlihatkan posisi laporan keuangan yang sebenarnya terjadi, dan perusahaan tidak perlu membuat pencadangan untuk kas yang belum tertagih. Rumah sakit hanya menyimpan dokumen sebagai arsip untuk bukti telah terjadinya suatu transaksi klaim asuransi pada rumah sakit.

Basis akrual yang belum diterapkan pada rumah sakit ini terkendala untuk menganggarkan kondisi gambaran keuangan yang akurat dalam mengukur kinerja perusahaan, dikarenakan proses dan pengajuan klaim ke pihak asuransi lebih panjang sehingga sulit untuk menganggarkan biaya-biaya yang akan diajukan ke pihak asuransi kesehatan. Penganggaran biaya ini mempengaruhi pengajuan klaim ke pihak asuransi, dimana pengajuan klaim tersebut tidak sesuai nominal yang dicairkan oleh pihak asuransi BPJS.

Pengakuan Pendapatan Menurut PSAK 23

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang di dalam melakukan pengakuan pendapatan ketika sudah muncul hak dan telah ada kemungkinan besar aliran masuk kepada entitas. Namun, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah terkendala dalam proses pengukuran besarnya nominal pasien asuransi kesehatan JKN, karena perlu melalui mekanisme verifikasi yang prosesnya relatif lama.

Tertundanya pengukuran pendapatan dari pasien JKN menyebabkan permasalahan saat Rumah Sakit akan menyusun laporan operasional baik secara bulanan, triwulan ataupun tahunan. Jumlah pasien JKN yang signifikan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang akan menyebabkan tertundanya akun pendapatan di dalam laporan operasional rumah sakit. Selain itu, apabila tidak diakui maka akan ada pendapatan pasien JKN yang berpengaruh besarnya, sementara jika diakui maka harus ada besaran nominal yang dicatat dalam laporan pendapatan. Melihat hal ini, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang dalam pengakuan pendapatan klaim mengacu kepada tarif pasien umum, namun tentunya hal ini akan menimbulkan masalah yang besar ketika nantinya harus ada penyesuaian ulang saat klaim sudah terverifikasi, sehingga Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah masih belum menerapkan pencatatan sesuai PSAK 23 dengan baik.

Menurut PSAK 23 Paragraf 19, bahwa "Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan."

Pengakuan pendapatan baru bisa diakui apabila entitas telah menerima aliran sumber daya ekonomi, yang dapat berupa kas maupun non kas tanpa didahului adanya penagihan. Aliran sumber daya ekonomi ke entitas yang diakui sebagai pendapatan adalah aliran sumber daya ekonomi yang meningkatkan nilai ekuitas. Apabila aliran sumber daya ekonomi yang diterima oleh entitas tidak meningkatkan ekuitasnya, maka tidak termasuk ke dalam kategori pendapatan.

Jurnal untuk pengakuan pendapatan tanpa didahului adanya penagihan dinamakan dengan metode accrual basis, sebagai berikut :

Piutang	Rp.....
Pendapatan klaim asuransi BPJS	Rp.....

Pengakuan pendapatan klaim asuransi kesehatan menggunakan akuntansi basis kas, saat belum menerima pembayaran klaim BPJS, maka Rumah Sakit ini belum bisa mengakuinya sebagai pendapatan. Klaim yang di kirim ke pihak asuransi BPJS setelah dilakukan verifikasi, pihak rumah sakit akan menerima nilai klaim yang disebut dengan pendapatan klaim bagi rumah sakit. Klaim dilakukan setiap bulan dan dikirim setiap bulan, selanjutnya diverifikasi ulang oleh asuransi BPJS misalnya pasien A menggunakan obat berapa, pelayanan dokter berapa, dan akses berapa setelah itu nilai nominal yang dicairkan oleh pihak asuransi BPJS. Pengakuan jasa layanan BPJS setelah hasil verifikasi dan menentukan nilainya, nilai itu dianggap sebagai pendapatan rumah sakit. Setelah dilakukan pencairan maka diakui sebagai pendapatan rumah sakit, di jurnal seperti berikut :

Kas	Rp.....
Pendapatan klaim asuransi BPJS	Rp.....

Selain dari pendapatan klaim asuransi, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang juga menerima dana talangan. Dana talangan adalah dana yang disediakan oleh Bank Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada kreditur bank dan akan menjadi utang bank tersebut kepada bank Indonesia dengan meminjam uang ke bank menggunakan wesel sebagai jaminan.

Bank akan memberikan pinjaman tetapi dikurangi dengan bunga yang diperhitungkan dengan selama jangka waktu, bunga yang diperhitungkan ini disebut juga dengan diskonto. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang menerima dana talangan dari Bank BSI, kelebihanannya untuk membantu operasional rumah sakit supaya jalan terus.

Jurnalnya :

Piutang	Rp.....
Pendapatan klaim asuransi BPJS	Rp.....
Kas	Rp.....
Beban bunga	Rp.....
Piutang	Rp.....

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang merupakan Rumah Sakit yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Kebijakan akuntansi di Rumah Sakit ini menggunakan basis kas dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengakuan pendapatan. Basis kas adalah suatu kejadian akuntansi yang diakui dan dicatat pada saat terjadinya penerimaan atau pengeluaran kas. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang masih belum sesuai dengan PSAK 23 tentang Pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2012). "Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah". Bandung : Alfabeta.
- Amrin, Abdullah. (2006). "Asuransi Syariah Keberadaan Dan Kelebihan Tengah Asuransi Konvensional". Jakarta : IKAPI.
- Harnanto. (2019). "Dasar-Dasar Akuntansi". Yogyakarta : BPFE, Andi.
- Khotimah, Husnul. (2014). "pengaruh Premi Klaim, Hasil Investasi Dan underwriting Berpengaruh secara Simultan Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada Pt. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012". Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Jakarta.
- Mutmainnah. (2015). "Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia Periode 2009-2013". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nutisusastro, Mulyadi. (2013). "Asuransi Dan Usaha Perasuransian Di Indonesia". Bandung : Alfabeta.
- Putri, Asih Eka. (2014). "Paham Badan Penyelenggara Jaminan Sosial". Seri Buku Saku Ke-2. Jakarta : Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia.
- Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif". Bandung : Alfabeta.
- _____. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung : Alfabeta.
- Tersiana, Andra. (2018). "Metode Penelitian". Yogyakarta : Gramedia.

Tangkere, D.F.D., Illat, V., Dan Workas, H. (2017). “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung”. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*. Vol.5 No.2.

Widagdo, B., Dan Lestari, N.P. (2018). “Manajemen Resiko Dan Asuransi”. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15718/BAB%20II.pdf?sequence=6&iAllowed=u>. Undang-Undang Republik Indonesia. (2011). “Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial”. Jakarta : Diakses Pada Tanggal 24 juli 2022 Pukul 15:54 WIB. (widayati, 2019:5).